

Peran Musyrif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Melalui Program Muwajjahah di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Cidawalong

Adi Sukma Barkah*, Helmi Aziz, Eko Surbiantoro

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*adisukmabarkah@gmail.com, helmiaaziz@unisba.ac.id, ekosurbiantoro14@gmail.com

Abstract. This study discusses the role of Musyrif on supporting the effectiveness of learning through the Muwajjah program at Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Cidawalong. The self study program is an additional training at night, where students receive direct guidance from Musyrif. The aim of this study is to examine the role of Musyrif in increasing student learning outcomes and the factors that influence the success of the Muwajjah program. The research method used is aqualitative and descriptive approach, involving interview, observation and literature studies or documentation studies. The results showed that Musyrif role plays a significant role in improving the learning outcomes of Santri through various activities such as going daily night attendance, reporting on learning progress, counseling guidance, so leading and worshipping together. However, the success of the program is influenced by internal and external factors, such as Santri motivation, the presence of teachers and favorite subject. Therefore, the appropriate program and the work of Musyrif play an important role in increasing the learning outcomes of students.

Keywords: *learning Outcomes, Musyrif, Muwajjahah.*

Abstrak. Studi ini mengkaji peran musyrif dalam mendukung efektivitas pembelajaran melalui program muwajjahah di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Cidawalong. Program muwajjahah sendiri adalah pembelajaran tambahan pada malam hari di mana santri mendapatkan bimbingan langsung dari musyrif. Study ini bertujuan adalah untuk mengkaji peran musyrif pada peningkatan hasil belajar santri, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program muwajjahah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran musyrif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar santri melalui berbagai kegiatan seperti absensi harian malam, laporan perkembangan belajar, bimbingan konseling, dan ibadah kolektif. Namun, keberhasilan program juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti motivasi santri, kehadiran guru, dan mata pelajaran favorit. Dengan demikian, program muwajjahah dan peran musyrif secara sinergis berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar santri.

Kata Kunci: *Hasil belajar, Musyrif, Muwajjahah.*

A. Pendahuluan

Pendidikan pesantren ini berperan penting dalam membentuk karakter serta kemampuan intelektual santri di Indonesia. Sebagai satu diantara beberapa sistem pendidikan, pesantren adalah sistem pendidikan tertua di negara ini, pesantren telah lama dikenal karena metode pembelajarannya yang khas, yang bukan hanya mengajarkan ilmu spriritual tetapi juga membentuk akhlak serta kepribadian santri. Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Cidawolong merupakan salah satu institusi yang terus berupaya menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program inovatif, salah satunya adalah program *muwajjahah* yang dibahas dalam artikel ini.

Program *muwajjahah* merupakan program pembelajaran tambahan yang diadakan pada malam hari, di mana santri secara langsung dibimbing oleh musyrif. Musyrif berperan sebagai mentor dan pengawas yang tidak hanya memastikan santri memahami materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral dalam setiap sesi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan pesantren, musyrif memegang peranan strategis, terutama dalam memfasilitasi interaksi antara santri dan materi pelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan terarah.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya peran pendidik dalam meningkatkan hasil belajar. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Intan Yuliani et al (Belani, 2017) menemukan bahwa keberhasilan proses pendidikan di pesantren sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif pendidik dalam membimbing dan mendampingi santri. Studi lain yang dilakukan oleh Nurlaelah & Wido Supraha (Nurlaelah, 2022) menunjukkan bahwa bimbingan intensif oleh guru atau pendidik mampu meningkatkan motivasi belajar dan kinerja akademik siswa. Namun, sebagian besar penelitian yang membahas peranan musyrif ini masih berfokus pada peran guru di sekolah formal dan belum banyak yang mengeksplorasi secara mendalam bagaimana peran musyrif di pesantren, khususnya dalam program *muwajjahah* yang mempengaruhi hasil belajar santri.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji peran Musyrif untuk mengisi kesenjangan penelitian-penelitian sebelumnya dengan membahas lebih dalam terkait peran Musyrif pada program *muwajjahah* di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Cidawolong. Tujuan penelitian ini dispesifikasikan kepada hal berikut :

1. Mengamati peran musyrif dalam mendukung proses pendidikan yang efektif dan efisien di pesantren.
2. Mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar santri dalam konteks program *muwajjahah*.
3. Menganalisis indikator keberhasilan program *muwajjahah* serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program ini.

Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengatasi tantangan-tantangan yang muncul dalam pelaksanaan program *muwajjahah* serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program ini di masa depan. Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi signifikan dalam meningkatkan model pembelajaran yang lebih efektif di pesantren serta menjadi referensi bagi pengelola pesantren lain dalam merancang program serupa yang dapat meningkatkan hasil belajar santri.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang peran pendidik di lingkungan pesantren, khususnya dalam program-program yang bersifat non-formal namun memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar santri. Secara aplikatif, harapannya studi ini dapat memberikan arahan bagi para musyrif dan pengelola pesantren dalam mengoptimalkan peran mereka dalam mendukung keberhasilan akademik dan spiritual santri.

B. Metodologi Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menguraikan dan menganalisis bagaimana peran musyrif dapat meningkatkan hasil belajar santri melalui program *muwajjahah* di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Cidawolong. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan detail, khususnya dalam konteks pendidikan yang melibatkan interaksi antara musyrif dan santri.

Data dikumpulkan menggunakan tiga metode utama: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan musyrif, santri, dan pihak-pihak terkait untuk menggali informasi yang relevan mengenai peran musyrif dalam program *muwajjahah*. Observasi dilakukan untuk memantau langsung pelaksanaan program tersebut dan interaksi antara musyrif dengan santri. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan harian perkembangan belajar santri dan sistem absensi harian malam.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk memahami peran musyrif dalam meningkatkan hasil belajar santri melalui program *muwajjahah*, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program tersebut. Analisis ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran musyrif dalam konteks pembelajaran di pesantren.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait peran musyrif dalam meningkatkan hasil belajar santri melalui program *muwajjahah* di Pondok Pesantren Modern Al-Mu`awanah Cidawalong. Menurut hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi, ditemukan bahwa peran musyrif sangat signifikan dalam mendukung efektivitas program *muwajjahah*.

Musyrif berperan sebagai pembimbing yang tidak hanya memberikan arahan akademis tetapi juga mendampingi santri dalam pengembangan karakter dan spiritualitas. Program *muwajjahah*, yang dilakukan pada malam hari, memungkinkan santri mendapatkan bimbingan tambahan dalam suasana yang lebih kondusif. Musyrif berperan aktif dalam memonitor kehadiran santri, memberikan bimbingan akademik, dan melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan belajar santri. Kinerja musyrif yang optimal tercermin dalam peningkatan hasil belajar santri, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai akademis dan perubahan positif dalam perilaku santri.

Program Muwajjahah di Pondok Pesantren Modern Al-Mu`awanah

Program *muwajjahah* merupakan salah satu inisiatif strategis yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al-Mu`awanah. Setiap sesi, *muwajjahah* berlangsung selama beberapa jam, di mana musyrif bertanggung jawab memberikan bimbingan langsung kepada santri. Musyrif tidak hanya memberikan arahan akademis tetapi juga mendampingi santri dalam pengembangan karakter dan spiritualitas. Santri mendapatkan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan menerima penjelasan lebih mendalam terkait materi yang belum mereka pahami. Program ini memungkinkan santri mendapatkan bimbingan tambahan dalam suasana yang lebih kondusif.

Peran Musyrif dalam Program Muwajjahah

Musyrif di Pondok Pesantren Modern Al-Mu`awanah memainkan peran kunci dalam implementasi program *muwajjahah*. Mereka bertindak sebagai pengajar tambahan dan mentor yang berperan penting dalam membimbing perkembangan karakter dan spiritualitas santri. Peran musyrif dalam program ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. **Pembimbing Akademis:** Musyrif memberikan arahan akademis yang membantu santri mengatasi kendala dalam pembelajaran. Mereka menguraikan ulang serta memberikan tambahan materi penjelasan yang belum dipahami oleh santri, memberikan contoh-contoh aplikasi praktis, serta memandu santri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2. **Pengawas dan Evaluator:** Musyrif bertanggung jawab memantau kehadiran santri dalam setiap sesi *muwajjahah*, serta melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan akademik santri. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan potensi yang perlu digali lebih dalam dan dikembangkan lebih lanjut.
3. **Pendukung Pengembangan Karakter:** Musyrif juga mendampingi santri dalam pengembangan karakter dan spiritualitas, memberikan nasihat dan contoh perilaku yang baik. Kinerja musyrif yang optimal tercermin dalam peningkatan hasil belajar santri, baik dari segi peningkatan nilai akademis maupun perubahan positif dalam perilaku mereka.

Faktor-Faktor Keberhasilan Program Muwajjahah Keberhasilan program muwajjahah tidak hanya ditentukan oleh peran musyrif, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Motivasi Internal Santri: Keberhasilan santri dalam program ini sangat bergantung pada motivasi internal mereka untuk belajar dan berkembang. Santri yang memiliki minat tinggi terhadap materi pelajaran cenderung lebih responsif terhadap bimbingan yang diberikan oleh musyrif.
2. Kesiapan Mental dan Minat Santri: Faktor internal seperti kesiapan mental dan minat terhadap materi pelajaran juga berperan besar dalam keberhasilan program ini. Santri yang memiliki kesiapan mental yang baik akan lebih mudah menerima dan memanfaatkan bimbingan yang diberikan.
3. Dukungan Keluarga dan Lingkungan Pesantren: Dukungan dari keluarga dan lingkungan pesantren memainkan peran penting dalam menunjang efektivitas program muwajjahah. Santri yang mendapat dorongan moral dan motivasi dari keluarga serta lingkungan yang kondusif cenderung lebih berhasil dalam mengikuti program ini.
4. Komunikasi dan Penguasaan Materi oleh Musyrif: Kemampuan musyrif dalam membangun komunikasi yang efektif dengan santri, serta penguasaan terhadap materi ajar, merupakan kunci sukses dalam implementasi program ini. Musyrif yang dapat menjalin hubungan yang baik dengan santri mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung.

Pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program muwajjahah, dengan dukungan aktif dari musyrif, dapat menjadi model efektif dalam meningkatkan hasil belajar santri. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter santri. Penggunaan strategi bimbingan yang personal dan intensif oleh musyrif mampu mengakomodasi kebutuhan individual santri, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa musyrif memegang peran kunci dalam keberhasilan program muwajjahah. Namun, kesuksesan program ini juga sangat tergantung pada keterlibatan faktor-faktor lain yang mendukung proses belajar santri secara holistik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas program muwajjahah, diperlukan sinergi antara musyrif, santri, dan faktor-faktor pendukung lainnya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran musyrif sangatlah krusial dalam mendukung keberhasilan program *muwajjahah* di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Cidawalong. Musyrif berfungsi sebagai pilar utama dalam meningkatkan hasil belajar santri, baik dari segi akademis maupun pengembangan karakter dan spiritualitas. Sebagai pembimbing akademis, musyrif memastikan bahwa setiap santri berhak menerima arahan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka, terutama dalam menangani materi yang dianggap sulit atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Bimbingan ini dilakukan melalui pendekatan personal yang intensif, sehingga santri merasa lebih diperhatikan dan terbantu dalam proses belajarnya.

Selain itu, musyrif juga berperan sebagai pengawas dan evaluator yang memonitor kehadiran santri dalam setiap sesi muwajjahah, serta melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan akademik mereka. Evaluasi ini mencakup bukan hanya penilaian hasil belajar, tetapi juga perhatian terhadap perkembangan perilaku dan kedisiplinan santri. Dengan adanya pemantauan yang rutin, musyrif dapat mengidentifikasi kelemahan atau masalah yang dihadapi santri secara lebih dini, sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat waktu guna menyelesaikan kendala tersebut.

Program *muwajjahah*, yang dijalankan pada malam hari dengan suasana yang lebih tenang, memberikan kesempatan bagi santri untuk mendapatkan bimbingan tambahan dalam lingkungan yang lebih kondusif. Hal ini memungkinkan santri untuk lebih fokus dalam belajar, serta memanfaatkan waktu secara optimal di luar jam pelajaran reguler. Pendekatan yang diterapkan oleh musyrif dalam program ini juga mencakup penguatan nilai-nilai keagamaan dan moral, yang diintegrasikan dalam setiap sesi pembelajaran. Ini menjadikan program

muwajjahah bukan hanya berkontribusi pada peningkatan hasil usaha akademik, melainkan juga pada pembentukan karakter santri yang lebih baik.

Keberhasilan program *muwajjahah* ini tidak lepas dari kontribusi faktor-faktor pendukung yang lainnya, seperti motivasi internal santri, kesiapan mental, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan pesantren. Santri yang memiliki motivasi tinggi dan minat yang besar terhadap materi pelajaran menunjukkan respons yang lebih positif terhadap bimbingan musyrif. Selain itu, dukungan dari keluarga yang memberikan dorongan moral serta lingkungan pesantren yang kondusif turut berperan dalam menciptakan atmosfer belajar yang efektif.

Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada beragam hambatan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program *muwajjahah*. Tantangan-tantangan tersebut mencakup variasi dalam tingkat motivasi dan kesiapan mental santri, serta perbedaan dalam penguasaan materi oleh musyrif. Demikian itu, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas bimbingan yang diberikan oleh musyrif, serta memastikan bahwa setiap santri mendapatkan dukungan yang memadai untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa program *muwajjahah* dengan dukungan aktif dari musyrif merupakan model pembelajaran yang sangat efektif di lingkungan pesantren. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar akademis santri, namun juga pada pengembangan karakter yang lebih baik. Dengan adanya sinergi antara musyrif, santri, dan faktor-faktor pendukung lainnya, program *muwajjahah* dapat dioptimalkan untuk menghasilkan santri yang berprestasi secara akademis dan memiliki kepribadian yang unggul.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola pesantren lainnya terhadap rancangan program pembelajaran yang serupa, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik santri. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah literatur mengenai peran pendidik dalam konteks pendidikan pesantren, khususnya dalam program-program yang bersifat non-formal namun memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar santri.

Acknowledge

1. **Kepada Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag.,** Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun penelitian ini hingga selesai.
2. **Kepada Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I,** Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung, atas dukungan dan bimbingannya.
3. **Kepada Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Helmi Aziz, M.Pd., dan Bapak H. Eko Surbiantoro, M.Pd.,** yang telah senantiasa mengarahkan, memberikan bimbingan, serta meluangkan waktunya selama proses pembuatan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. **Saya ucapkan terima kasih kepada orang tua saya,** yang telah memotivasi dan memberikan dukungan sepanjang pelaksanaan penelitian ini.
5. **Saya juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru Pondok Pesantren Modern Al-Mu`awanah,** yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan penelitian ini.
6. **Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman Angkatan 20,** yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Eka Wulandari Astriyanti, Mujahid Rayid, & Arif Hakim. (2023). Efektivitas Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran PAI. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 143–148. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.3058>
- [2] Nurfitrasari, S., & Afrianti, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dalam Pemahaman Ilmu Tajwid A R T I C L E I N F O. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3878>

- [3] Tasya Yunisha Zuana, Enoch, & Helmi Aziz. (2023). Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 149–154. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.3059>
- [4] Zaenal, S. A., Erhamwilda, & Khambali. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.158>
- [5] Ahmad Faozan, F., Maya, R., & Sarifudin. (2019). Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam PERAN PEMBIMBING ASRAMA (MUSYRIF) DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BERIBADAH SANTRI DI MA'HAD HUDA ISLAMI (MHI) TAMANSARI KABUPATEN BOGOR. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 79–84.
- [6] Aisah, A., & Makrufi, A. D. (2021). Peningkatan Keterampilan Musyrif Sebagai Pendamping Konseling Sebaya Sebagai Upaya Mengurangi Bullying Di Pesantren. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1010–1017. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.86>
- [7] Al-amin, P. B. U. (2023). *Manajemen musyrif tahfidz dalam mengatasi kesulitan menghafal al- qur'an di pondok pesantren bina umat al-amin*.
- [8] Ames, C. (1984). Achievement attributions and self-instructions under competitive and individualistic goal structures. *Journal of Educational Psychology*, 76(3), 478–487. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.76.3.478>
- [9] Amri, S. (2013). *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. PT Prestasi Pustaka.
- [10] Ardiansyah, R., & Diella, D. (2019). Implementasi E-learning Berbasis Assessment For Learning Untuk Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa. *BIOSFER : Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v3i2.1292>
- [11] Arifin, Zainal. (2014). *Evaluasi Pembelajaran:Prinsip Teknik Prosedur / Zainal Arifin*. DPK Kepri. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/v4591>
- [12] Arikunto, Prof. Dr. S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (14th ed.). PT Rineka Cipta.
- [13] Asyari, A. (2016). *Al-Attas, M. N. (1996). Konsep Pendidikan dalam Islam. Bandung: Mizan.*
- [14] Bandung, D. T., & Belani, I. Y. (2017). *Pengaruh Kinerja Musyrif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Lansia (Survey pada Peserta Lansia di Pesantren Masa Keemasan. I(April)*, 106–120.
- [15] Covington, M. V. (1992). *Making the Grade: A Self-Worth Perspective on Motivation and School Reform* (1st ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139173582>
- [16] Daradjat, Z. (1995). *Metodik khusus pengajaran agama Islam*. Bumi Aksara.
- [17] Dimyati & Mudjiono. (1999). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta : Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- [18] Djamarah, Drs Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi belajar*. rineka cipta.
- [19] Eccles, J. (1992). School and family effects on the ontogeny of children's interests, self-perceptions, and activity choices. *Nebraska Symposium on Motivation. Nebraska Symposium on Motivation*, 40, 145–208.
- [20] Emda, A. (2018). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>

- [21] Hakim, A., & Herlina, N. H. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- [22] Handayani, S. (1982). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Gunung Agung.
- [23] Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i01.882>
- [24] Hartono, F. V. (n.d.). *PENGALAMAN AKTIVITAS LUAR KELAS (OUTDOOR ACTIVITY) DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PADA ANAK*. 2(1).
- [25] Ibnu Rusn, A. (1998). *Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- [26] Kapur, R. (2018). *Factors Influencing the Students Academic Performance in Secondary Schools in India*.
- [27] Krathwohl, D. R. (1964). *Taxonomy Of Educational Objectives* (C1 ed.). Longmans.
- [28] Maganga, J. H. (2016). *Factors Affecting Students' Academic Performance: A Case of Public Secondary Schools in Ilala District, Dar es Salaam*. [Masters, The Open University of Tanzania]. <https://repository.out.ac.tz/1732/>
- [29] Maksum. (1999). *Madrasah: Sejarah dan perkembangannya* (Cet. 1). Logos Wacana Ilmu.
- [30] Meleong, L. J. (2018). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- [31] Moeleong, L. J. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif* (p. 4). PT. Remaja Rosdakarya.
- [32] Mulyadi. (2010). *Evaluasi pendidikan: Pengembangan model evaluasi pendidikan agama di sekolah* (Cetakan I). UIN-Maliki Press.
- [33] MULYASA, E. (2003). *Kurikulum berbasis kompetensi* (Cet. ke 6). Remaja Rosdakarya.
- [34] Munawwir, A. W. (2007). *Kamus Al Munawwir Indonesia—Arab Terlengkap*. Pustaka Progresif.
- [35] Mwaura, J. M. (2011). *Strategies employed by secondary school principals to improve academic performance in Embu District* [Thesis]. <https://ir-library.ku.ac.ke/handle/123456789/930>
- [36] Nata, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media.
- [37] Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- [38] Nurgiyantoro, Burhan. (1988). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum sekolah: Sebuah pengantar teoretis dan pelaksanaan / Burhan Nurgiyantoro* | UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. BPFE YOGYAKARTA. [//senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14039](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14039)
- [39] Nurlaelah, N. (2022). Program bimbingan Musyrif dan Musyrifah di pondok pesantren. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 239.

- <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.7621>
- [40] Nurul Zuriyah. (2009). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. In *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (p. 173). PT. Bumi Aksara.
 - [41] Nyagosia, P. O. (2012). *Determinants of differential Kenya Certificate of Secondary Education performance and school effectiveness in Kiambu and Nyeri Counties, Kenya* [Thesis]. <https://ir-library.ku.ac.ke/handle/123456789/3009>
 - [42] Oemar Hamalik. (2004). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
 - [43] Purwanto; (2009). *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta). Pustaka Pelajar. http://library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3712&keywords=
 - [44] Ramayulis. (1998). *Ilmu pendidikan Islam: Ramayulis*. Kalam Mulia.
 - [45] Rosenholtz, S. J., & Simpson, C. (1984). The Formation of Ability Conceptions: Developmental Trend or Social Construction? *Review of Educational Research*, 54(1), 31. <https://doi.org/10.2307/1170397>
 - [46] Salamah, Umi; Purwanto, B. (2019). Peran Musyrif terhadap Kualitas Pendidikan Santri. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Islam*, 2(1), 1.
 - [47] Sanyata, S. (2012). *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*.
 - [48] Shahbana, E. B., Kautsar Farizqi, F., & Satria, R. (2020). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
 - [49] Srinivas, P., & Venkatkrishnan, S. (2016). Factors Affecting Scholastic Performance in School Children. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*, 15(07), 47–53. <https://doi.org/10.9790/0853-150714753>
 - [50] Sudirman, A. M. (2018). *Interaksi & motivasi belajar-mengajar / Sardiman A.M.* (1st ed.). Rajawalil Pers, PT Rajagrafindo Persada.
 - [51] Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
 - [52] Sudjarwo. (2011). *Metodologi penelitian sosial / Sudjarwo* (Cet. 1). Mandar Maju.
 - [53] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 309). Jakarta Alfabeta - Bandung Alfabeta.
 - [54] Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori & aplikasi PAIKEM* (Cet. 1). Pustaka Pelajar.
 - [55] SUSANTO, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Kencana.
 - [56] Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 13(1), Article 1.
 - [57] Syah, Muhibbin. (2009). Psikologi Belajar—Muhibbin Syah. *Rajagrafindo Persada*. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/psikologi-belajar/>
 - [58] Tafsir, A. (2019). *Ilmu pendidikan islami*. PT Remaja Rosdakarya Bandung. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/6898>
 - [59] Trianto; (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta). Prestasi Pustaka. <http://eperpus.kemenag.go.id%2Fbdk->

banjarmasin%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1539%26key
words%3D

- [60] Uno, H. H. B. (2008). *Prpfesi pendidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di indonesia*. Bumi Aksara.
- [61] Wijaya, M. A., Wahidin, U., & Maulida, A. (2019). Upaya Musyrif Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim: Studi Kasus Pada Santri Ma'had Huda Islami Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018-2019. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 11–21.
- [62] Zamakhsyari Dhofier, A. (1994). *Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup Kiai*. Universitas Indonesia Library; LP3ES. <https://lib.ui.ac.id>
- [63] Zarkasyi, I. (2007). *MANAJEMEN KMI* (2nd ed.). Darussalam press.
- [64] Zuckerman, G. (2003). The Learning Activity in the First Years of Schooling: The Developmental Path Toward Reflection. In A. Kozulin, B. Gindis, V. S. Ageyev, & S. M. Miller (Eds.), *Vygotsky's Educational Theory in Cultural Context* (1st ed., pp. 177–199). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511840975.011>